

THE APPLICATION OF THE *KODÁLY* METHOD IN INSTILLING CHILDREN'S MUSICIANSHIP

Shofia Ridha Putri¹, Rien Safrina²

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: shofiaridhaputri@gmail.com

Abstract: *This research aims to discover how to apply the Kodály Method of instilling Children's Musicianship. Kodály Method was initiated by Zoltan Kodály, the Hungarian music educator. The principle of Kodály is that music education should be taught from an early age, music lessons must be enjoyable and prioritize the child's voice in their activities; the songs used are songs that the children already know. The characteristics are using tonic solfa, rhythm syllables, and hand signs. The method used in this research is literature review method with a narrative systematic review analysis technique. The data come from research results obtained from google's search engine, researchgate, repository, semantic scholar, 123doc.com, the physical journal of the Kodály Music Education Institute of Australia (KMEIA) 2000-2012, and the book Kodály in the first-grade classroom. The study was conducted in Depok, West Java, from May 2021 to June 2022. A total of 16 articles related to the research topic were analyzed by making marginal notes, giving colors, categorizing by creating tables, and summarizing existing research results to be integrated and then presented with more comprehensive facts to draw conclusions. (Creswell ; Miles & Huberman 2014). This study indicates that learning activities performed by using the Kodály method can reinforce children's musicianship; can introduce tones and melodies to children, increasing the precision of pitch, sense of rhythm, dynamics, and tempo of the song. In other words, the study results show that the Kodaly method's application is excellent in instilling Children's Musicianship.*

Keywords: *Kodály Method, Children Musicianship, Early Childhood*

PENERAPAN METODE *KODÁLY* DALAM MENANAMKAN MUSIKALITAS ANAK

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas pada anak. Metode *Kodály* adalah metode yang digagas oleh Zoltan *Kodály* pendidik musik dari Hungaria. Prinsip dari *Kodály* adalah pendidikan musik harus diajarkan sejak dini mulai dari yang mudah sampai yang sulit, pelajaran musik harus menyenangkan, mengutamakan suara anak dalam kegiatannya, lagu yang digunakan adalah lagu yang sudah dikenal anak. Sedangkan karakteristiknya adalah menggunakan tonik solfa, *rhythm syllables*, dan *hand signs*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Literature Review* dengan teknik analisis sistematik review yang bersifat naratif. Data-data berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada dan diperoleh dari mesin pencarian google, researchgate, repository, semantic scholar, 123dok.com, jurnal fisik *The Kodály Music Education Institute of Australia (KMEIA) 2009 – 2012*, dan buku *Kodály in the First Grade Classroom*. Penelitian dilaksanakan di Depok, Jawa Barat pada Mei 2021 hingga Juni 2022. Sebanyak 16 artikel yang terkait dengan topik penelitian dianalisis dengan membuat catatan pinggir, memberi warna, mengkategorikan dengan membuat tabel serta merangkum hasil-hasil penelitian yang sudah ada

untuk diintegrasikan lalu disajikan dengan fakta yang lebih komprehensif hingga dapat ditarik kesimpulan (Creswell ; Miles & Huberman 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan metode *Kodály* dapat menanamkan musikalitas anak. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Metode *Kodály* dapat mengenalkan nada dan melodi pada anak, meningkatkan ketepatan nada / *pitch*, sensitifitas rasa irama, dinamika, tempo lagu. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Kodály* sangat baik dalam menanamkan musikalitas anak.

Kata Kunci: Metode *Kodály*, Musikalitas Anak, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu cara berekspresi dan sudah jadi bagian dari kehidupan sehari-hari kebanyakan manusia tanpa terbatas usia, bahasa, *gender* dan lain-lain dimana musik memegang peran yang berbeda-beda pada tiap individu. Menanamkan musik pada anak cukup penting karena umumnya anak-anak senang bernyanyi, atau sekedar mendengarkan musik dimana saja dan kapan pun. Berbagai sumber yang membahas pendidikan seni pada anak menyebutkan bahwa aktivitas bernyanyi bermanfaat untuk menanamkan musikalitas pada anak. Musikalitas sendiri merupakan kepekaan, pengetahuan atau pun bakat seseorang terhadap musik (Prier, 2009). Dalam pembelajaran musik, untuk menanamkan musikalitas hendaknya diberikan dan diajarkan secara dini, misalkan melalui lagu-lagu anak maupun lagu daerah. Walaupun musik dapat dinikmati semua orang, tetapi sebagian besar pembelajaran seni musik tidak mudah diterapkan karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, keterampilan mengajar yang belum dimaksimalkan, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif karena metode atau tindakan dalam mencapai tujuan pembelajaran juga mengalami berbagai perubahan dan perubahan tidak dapat dihindari dari waktu ke waktu.

Metode menjadi sarana yang penting untuk menanamkan musikalitas anak, salah satu metode yang dapat diterapkan dan yang dipilih oleh peneliti pada kesempatan kali ini adalah metode Zoltan *Kodály*. Metode *Kodály* yang berasal dari Hungaria merupakan sebuah kumpulan pendekatan yang sudah ada seperti metode *hand signs* yang ditemukan oleh *John Spencer Curwen* dan *rhythm syllables* oleh *Emille Joseph Cheve* yang diterapkan dan dipopulerkan oleh *Zoltan Kodály*, seorang komposer, edukator, etnomusikologi, linguistik, dan filosofi (1882-1967) (Rahayu et al., 2017). Dalam kesempatan ini peneliti sebagai mahasiswi mayor vokal memilih untuk membahas tentang penerapan metode *Kodály* karena metode ini didasari oleh bernyanyi

dan penelitian ini dibatasi dengan bagaimana konsep Kodály dapat membangun kepekaan nada anak serta bagaimana mengenalkan melodi dan irama menggunakan metode *Kodály*. Menurut *Kodály*, “*Singing is the best way to learn music because human voice is the most natural instrument and singing is the most natural musical activity.*” yang berarti bernyanyi adalah cara terbaik untuk belajar musik karena suara manusia adalah instrumen paling natural dan bernyanyi adalah aktivitas musikal yang paling alami (Göktürk Cary, 2012). Metode ini bertujuan untuk menanamkan serta meningkatkan musikalitas anak yang bisa dilihat dari sampai mana anak dapat menerapkan musik pada kehidupan sehari-harinya. Dalam metode *Kodály*, menyanyi adalah dasar dari bermusik. Pengenalan nada didasarkan pada simbol yang dihasilkan oleh gerakan tangan tertentu. Anak-anak dapat langsung mempelajari musik yang mereka dengar dan nyanyikan.

Pada umumnya pembelajaran musik hanya terfokus pada latihan memainkan alat musik secara baik dan benar dengan notasi. Namun, belajar musik tidak terbatas pada hal di atas, untuk melihat perkembangan kemampuan bermusik ataupun musikalitas anak dapat diukur dari ketajaman pendengaran mereka, kepekaan nada terhadap lagu atau musik yang sedang dipelajari anak serta dapat menggunakan suara anak itu sendiri sebagai alat musik. Oleh karena itu, peneliti ingin membahas mengenai penerapan metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas pada anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan (rasional, empiris, dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan memiliki tiga macam tujuan penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Studi literatur/studi kepustakaan menurut Sugiyono adalah “kajian teoritis serta referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang ada pada lingkungan social yang diteliti” (Sugiyono, 2016).

Menurut (Rhoades, 2011) ada beberapa jenis *literature review* yaitu *narrative review of the literature*, *systematic review of the literature* dan *meta-analytic review of the literature*. Namun,

peneliti menggunakan teknik analisis sistematik review yang bersifat naratif dengan merangkum hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk diintegrasikan lalu disajikan dengan fakta yang lebih komprehensif.

Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah penanaman musikalitas anak usia dini – pra remaja dengan menerapkan metode Kodaly khususnya dalam aspek keterampilan bernyanyi dan ritme.

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Depok, tempat tinggal peneliti. Penelitian mulai dilakukan pada bulan Mei 2021 hingga Juni 2022.

Sumber Data

Peneliti memperoleh dan mengumpulkan bahan acuan penelitian untuk dijadikan sebagai landasan kegiatan penelitian dari mesin pencarian *google.com*, *researchgate*, *repository*, *semantic scholar*, *academia.edu*, *123dok.com*, dan *google scholar*. Selain dari internet, peneliti juga memperoleh sumber data dari jurnal fisik *The Kodály Music Education Institute of Australia (KMEIA) 2009 – 2012*, dan buku *Kodály in the First Grade Classroom*.

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, merencanakan penelitian diawali dengan pencarian dan identifikasi artikel relevan terkait skripsi kemudian mencari penelitian terhadulu berdasarkan penerapan metode *Kodály*, subjek guru siswa dan musikalitas anak. Setelah itu, mengumpulkan sumber-sumber data pustaka yang berkenaan dengan judul skripsi pada pencarian *google* dan di luar internet seperti jurnal fisik dan buku. Setelah menemukan data yang diinginkan dari melakukan *screening*, peneliti mengkategorikan artikel berdasarkan kesamaannya, lalu membandingkan hasil yang didapat dari jurnal sehingga bisa ditentukan letak persamaannya.

Analisis Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh sebelumnya dengan menyederhanakan data, mengorganisasikan data sedemikian rupa, kemudian dianalisis serta memberi argumen logis (jika ada) yang tidak disetujui peneliti terhadap artikel ataupun data yang

didapat kemudian menarik kesimpulan sebagai langkah akhir. Analisis awal yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat catatan pinggir dan memberi warna pada kategori yang sesuai dengan topik penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari contoh analisis seperti berikut.

Peneliti membuat tabel dan memberi warna kuning pada jurnal penerapan metode *Kodály* dalam kegiatan bernyanyi yang mencakup melodi, sementara pemberian warna biru pada jurnal penerapan metode *Kodály rhythm syllables* dalam menanamkan rasa irama pada anak. Contoh tabel analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Tahun | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---------------|--|-------|---------------------------|---|
| 1. | Jessy | Pendekatan Pembelajaran Melalui Aktivitas Bernyanyi Untuk Meningkatkan Musikalitas Siswa Kelas II Di Sd Kristen Yusuf, Jakarta Utara | 2012 | Penelitian tindakan kelas | Hasil penelitian ini mengatakan bahwa aktivitas bernyanyi dapat meningkatkan musikalitas pada anak-anak, khususnya pada kisaran usia enam hingga delapan tahun. Unsur musikalitas yang ditingkatkan melalui aktivitas bernyanyi ini adalah <i>pitch</i> , ritme, tempo dan dinamika. Pemilihan jenis aktivitas pengajaran yang menekankan kepada praktek dengan menggunakan alat bantu visual (seperti <i>handsign</i> dan gerakan tubuh) membantu siswa memahami elemen musikalitas tersebut secara konseptual. Pengajaran kelas musik terdiri dari aktivitas pembuka, utama dan penutup serta memiliki 15 materi dengan tujuan masing-masing untuk meningkatkan musikalitas siswa dan pendekatan pengajaran musik melalui aktivitas bernyanyi yang dirancang dalam bentuk ‘permainan’ membuat siswa menjadi lebih antusias dalam menanggapi proses belajar mengajar musik serta |

| | | | | | |
|----|-------|---|------|---------------------------|---|
| | | | | | memberikan respon yang sangat baik terhadap aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan. |
| 2. | Cindy | Penerapan Metode <i>Rhythm Syllables Kodály</i> Pada Kemampuan Ritme Musik Siswa Kelas VI Sd Di Sekolah Umum Surya Bangsa | 2020 | Penelitian Tindakan Kelas | Penelitian dari penerapan metode <i>rhythm syllable Kodály</i> yang dilakukan pada kelas 6 SD mata pelajaran musik di Sekolah Dasar Surya Bangsa Palem Semi, Tangerang yang berlangsung selama lima pertemuan terbagi dalam dua siklus dan berlangsung selama 1 jam tiap pertemuan mengemukakan bahwa Penerapan metode <i>rhythm syllable</i> dari Metode <i>Kodály</i> dapat meningkatkan kepekaan siswa Sekolah Umum Surya Bangsa akan ritme meningkat secara signifikan serta bisa dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kualitas Pendidikan musik di Sekolah Umum Surya Bangsa. |

Triangulasi

Triangulasi hasil penelitian dikonfirmasi dengan seorang pakar yaitu Lisa Delani, S.Pd. Guru Taman Kanak-kanak Labschool sejak tahun 1999 yang menerapkan berbagai metode pengajaran untuk anak. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan agar hasil penelitian yang didapat lebih valid dengan cara melakukan konfirmasi dengan pakar sejauh mana jurnal-jurnal yang telah peneliti analisa mengikuti metode *Kodály* yang dapat menanamkan musikalitas anak. Peneliti juga melakukan studi pustaka dengan jurnal dan buku yang menunjang penelitian penerapan Metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas pada anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam bab 4 ini akan dikemukakan hasil penelitian dari 16 artikel yang peneliti dapatkan dari mesin pencarian *google.com*, *researchgate*, *repository*, *semantic scholar*, *academia.edu*, *123dok.com*, dan *google scholar*. Metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas pada anak dilihat dari 2 aspek yaitu aspek bernyanyi dan aspek ritme. Kemudian teknik sistematik review dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian. Menurut Perry & Hammond, 2002 dalam (Siswanto, 2010), metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan “meta-sintesis”. Secara definisi, meta-sintesis adalah teknik menggabungkan data untuk mendapatkan tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Berikut 16 artikel yang mendukung penerapan Metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas pada anak:

i. Penerapan Metode *Kodaly* dilihat dari aspek bernyanyi

Judul: Pendekatan Pembelajaran Melalui Aktivitas Bernyanyi Untuk Meningkatkan Musikalitas Siswa kelas 2 di SD Kristen Yusuf, Jakarta Utara oleh Jessy (2012)

Dalam penelitian ini, pendekatan pengajaran musik kelas melalui aktivitas bernyanyi bisa meningkatkan musikalitas pada anak dengan jenis aktivitas pengajaran yang menekankan kepada praktek dan menggunakan alat bantu visual (seperti *handsign* dan gerakan tubuh) membantu siswa memahami unsur musikalitas sehingga siswa dapat mengaplikasikannya. Unsur musikalitas yang ditingkatkan melalui aktivitas bernyanyi adalah *pitch*, ritme, tempo dan dinamika. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas 2 SD. Materi lagu yang digunakan berasal dari buku musik yang dijilid oleh sekolah secara pribadi, berisikan teori music dan lagu-lagu nyanyian seperti *Old mc-donald* dan *Mary had a little lamb*. Melodi yang diajarkan do (C4), re (D4), mi (E4), sol (G4), dan la (A4) dan birama yang dipelajari adalah 2/4, 3/4, 4/4, dan 6/8. Pada materi teori music, siswa mengerjakan soal latihan seperti menggambar not, memberi nama not dan membedakan nilai not. Media/iringan yang digunakan pengajar adalah keyboard.

Judul: Pembelajaran Vokal Grade 1 di Bina Vokalia Bali oleh Agusti Karel Jascha Benny (2020).

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran vokal grade 1 dengan menerapkan metode *Kodály* membuahkan hasil berupa penguasaan materi yang diberikan pada semua pertemuan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa grade 1 di Bina Vokalia Bali. Materi lagu yang digunakan adalah *twinkle twinkle little star*, melodi yang diajarkan Do – do (oktaf) dan birama yang sudah dipelajari adalah 4/4. Media/iringan yang digunakan pengajar adalah keyboard. Evaluasi / penilaian yang diberikan berupa tes dari apa yang sudah dipelajari sebelumnya untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dalam penguasaan materi.

Judul: Penerapan Metode *Kodaly* Sebagai Upaya Meningkatkan Kepekaan Nada Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara SD Al -Madina Purworejo oleh Ingke Pratiwi Kristianingsih (2021)

Menurut penelitian ini, metode *Kodály* dapat meningkatkan kepekaan nada paduan suara SD Al-Madina Purworejo dengan hasil 100%. Siswa peserta ekstra kurikuler paduan suara telah memenuhi batas nilai minimal atau dalam kategori baikm(61-80). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 1-5 SD berjumlah 10 peserta didik. Materi lagu yang digunakan adalah *Suwe Ora Jamu* dan *Gundhul-Gundhul Pacul*, dan birama yang dipelajari adalah 4/4. Media/iringan yang digunakan pengajar adalah keyboard. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dan durasi pembelajaran selama 1,5 jam.

Judul: Pengembangan Metode *Kodaly* dalam Pengenalan Nada pada Anak Usia Dini oleh Rina Wulandari (2013)

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pengajaran Metode *Kodály*, anak yang telah bias menerima perintah sederhana juga dapat menerima metode *Kodály*, maka penting untuk memperhatikan kemampuan yang sesuai dengan usia anak agar anak mendapatkan stimulasi musik yang sesuai. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa pada metode *Kodály*, kreasi gerakan yang memakai anggota tubuh anak perlu memperhatikan jarak antar nada, posisi do rendah mempermudah guru dalam mengamati kemampuan anak yang meniru gerakan simbolisasi nada, usia 2 tahun dapat diterapkan metode *Kodály* karena telah mampu

membedakan dua benda yang berbeda (besar-kecil) sehingga mudah membedakan dua nada dengan symbol tubuh yang berbeda.

Judul: *Kodaly's Teaching Method Increasing Preschool Children's Solfege Singing Skills (Metode Pengajaran Kodaly Meningkatkan Keterampilan Menyanyi Solfa Anak Prasekolah)* oleh Christine Augustine, Colleen Wong, Aminah Ayob, Loy Chee Luen (2017)

Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi anak-anak dalam keterampilan menyanyi telah meningkat setelah mengikuti metode pengajaran *Kodály*. Singkatnya, studi lokal dan luar negeri telah membuktikan bahwa metode pengajaran *Kodály* dapat membantu meningkatkan keterampilan musik anak-anak terutama kosakata, nada dan ritme. Peneliti mengidentifikasi perbedaan keterampilan nyanyian solfa anak-anak dalam hal kosakata, akurasi nada dan ritme antara kelompok yang menerapkan metode *Kodály* dan kelompok yang tidak menerapkan. Notasi solfa yang dipilih dan dievaluasi dalam penelitian ini meliputi lagu yang menggunakan melodi so-mi dan lagu yang menggunakan melodi so-mi-la.

Judul: *Delivering Music Education Training for Non-Specialist Teachers through Effective Partnership: A Kodaly-Inspired Intervention to Improve Young Children's Development Outcomes (Menyampaikan Pelatihan Pendidikan Musik untuk Guru-Non Spesialis melalui Perekanan yang Efektif: Sebuah Intervensi yang terinspirasi dari Kodaly untuk Meningkatkan Keterampilan Menyanyi Solfa Anak Prasekolah)* oleh Lindsay Ibbotson (2021)

Menurut penelitian ini, terjadi peningkatan dalam kefasihan, keterampilan menulis, ritme dan koordinasi tangan-mata, kepercayaan diri, konsentrasi, keterampilan sosial, keterampilan bicara, keterampilan mendengarkan, dan musikalitas anak. Pembelajaran yang terinspirasi dari *Kodály* menjelaskan bahwa anak-anak memiliki pemahaman yang baik tentang musik dan dapat menjaga irama, ritme, nada dan volume yang stabil.

Judul: *The Importance of Music in Education: The Critical Difference (Pentingnya Musik dalam Pendidikan: Perbedaan Kritis) oleh Yvonne Tysoe (2010)*

Dalam penelitian Yvonne Tysoe, menurut pendidik dan peneliti musik, John Feierabend, menemukan bahwa menyanyi tanpa iringan, seperti yang dianjurkan oleh Kodály, adalah cara terbaik untuk mengembangkan nyanyian selaras pada anak-anak. Anak kecil lebih memperhatikan suara tanpa iringan.

Judul: *Zoltan Kodaly as Educator: The Effects of the Kodaly Pedagogy on teacher and student (Zoltan Kodaly sebagai Pendidik: Pengaruh Pedagogi Kodaly pada Guru dan Siswa) oleh Sr. Mary Alice Hein (2010)*

Menurut artikel ini, sekitar 2000 anak menerima pelatihan musik Kodály. Sebagian besar dari mereka yang survey memiliki kesan yang sangat baik dan menilai program musik Kodály ini sangat tinggi. Mereka mencatat keberhasilannya dalam bermusik, khususnya dalam pembacaan notasi musik, peningkatan keterampilan bernyanyi, dan penampilan spontan anak di luar kelas. Lebih dari 90% anak-anak dilaporkan bahwa mereka gemar bernyanyi di rumah dan mereka mencoba mengajarkan lagu-lagu tersebut kepada anggota keluarganya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh orang tua murid. Hal ini tampaknya mencerminkan keterlibatan mendalam anak-anak dengan musik dan kepercayaan diri mereka dalam tampil untuk penonton.

Judul: *Peran Metode Kodály dalam Meningkatkan kemampuan menebak nada pada anak kelas V di SD Kanisius Wates oleh Noorida Heriyanti (2014)*

Dalam penelitian ini, penerapan Metode Kodály dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menebak nada. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas 5 sd. Penerapan Metode Kodály dalam proses belajar menyanyi pada paduan suara selama 10 kali pertemuan, siswa SD Kanisius Wates sudah dapat menyanyi dengan lebih baik, dan dengan *pitch* yang benar dengan diterapkannya hand-signs. Respons positif dari para narasumber terhadap penerapan metode Kodály yaitu metode Kodály adalah metode yang baru untuk mereka, dan menjadikan proses pembelajaran paduan suara lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Judul: Pengaruh Metode *Kodály* Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Raudatul Atfal (Ra) Al-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pre-experimental one-group pretest-post test dan dilakukan selama 2 bulan. Data kecerdasan musikal anak usia dini melalui metode *Kodály* diperoleh dari pedoman angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Raudatul Atfal (Ra) Al-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi sebanyak 20 anak yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Dari hasil penelitian tentang metode *Kodály* dengan kecerdasan musikal, maka telah diperoleh Z hitung = 4,472, jika $\alpha = 0.05$, maka dengan $n = 20$ diperoleh nilai kritis 0.8531, sehingga z hitung > dari z tabel. Data tersebut menunjukkan bahwa metode *Kodály* berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di Raudatul Atfal (RA) AL-Islam Desa Muhajirin Kab. Muaro Jambi. Penerapan metode *Kodály* dengan menyanyikan lagu “anak kambing saya” dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini.

ii. Penerapan Metode Kodaly dilihat dari Aspek Ritme

Judul: Metode *Kodaly* untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Notasi Musik, Keterampilan Bernyanyi dan Motivasi Belajar Anak Usia 3-5 tahun di TK Angela Bunda Jakarta oleh Karen Faith (2018)

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Kodály* dapat menumbuhkan keterampilan membaca notasi musik, meningkatkan keterampilan bernyanyi, dan meningkatkan motivasi belajar anak usia 3-5 tahun. Sampel dari penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun. Materi lagu yang digunakan adalah *Mary had a little lamb*, melodi yang diajarkan do sampai sol dan birama yang dipelajari adalah 4/4.

Judul: Penerapan Metode *Rhythm Syllables Kodály* Pada Kemampuan Ritme Musik Siswa Kelas Vi SD Di Sekolah Umum Surya Bangsa oleh Cindy (2020)

Hasil dari penelitian ini mengemukakan pembelajaran *Rhythm Syllable Kodaly* efektif dapat meningkatkan kepekaan dan kemampuan belajar ritme pada siswa kelas 6 SD. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas 6 sd berjumlah 20. Evaluasi / penilaian yang diberikan peneliti berupa soal tes dari apa yang sudah dipelajari sebelumnya untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dalam penguasaan materi.

A. Tulislah nama dan nilai dari not dan tanda istirahat dibawah dengan baik dan benar!

| | | | |
|---|---------|---|-------|
| o | = _____ | & | _____ |
| t | = _____ | & | _____ |
| ♪ | = _____ | & | _____ |
| ♩ | = _____ | & | _____ |
| ♪ | = _____ | & | _____ |
| - | = _____ | & | _____ |

B. Tulislah jumlah ketukan dari soal dibawah ini dengan baik dan benar!

| | |
|---------------|---------|
| ♪ + ♩ + ♪ | = _____ |
| ♪ + ♩ + ♪ | = _____ |
| ♪ + ♩ | = _____ |
| o - ♩ - ♪ - ♩ | = _____ |
| ♪ - ♩ | = _____ |
| ♪ - ♩ | = _____ |

soal tes evaluasi 1, sumber gambar: Cindy

Judul: Penerapan Metode Kodaly untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Solmisasi Siswa pada Materi Simbol Nada oleh Rahayu (2017)

Penelitian ini menunjukkan bahwa 80% siswa memiliki pengetahuan symbol notasi dan 82/5% siswa dapat membaca notasi menggunakan metode Kodaly berdasarkan observasi yang telah dilakukan dari factor-faktor yang mendukung dan menghambat semangat belajar, motivasi dan semangat belajar setiap siswa. Proses penerapan metode Kodaly menggunakan 2 gerakan: *rhythm syllables* dan *hand signing* pada siswa keals 3 SDN Bangkir. Teknik *rhythm syllables* digunakan untuk memperkenalkan panjang dan pendeknya ketukan nada dengan menggunakan suku kata. Teknik *hand signing* digunakan untuk mengenalkan tinggi rendahnya nada, skala nada.

Judul: Zoltan Kodaly as Educator: The Effects of the Kodaly Pedagogy on teacher and student (Zoltan Kodaly sebagai Pendidik: Pengaruh Pedagogi Kodaly pada Guru dan Siswa) oleh Sr. Mary Alice Hein (2010)

Dalam artikel milik Mary Alice Hein, dilihat dari aspek ritmik terdapat strategi rencana pembelajaran Kodaly dimulai dari “Siswa dapat mengidentifikasi satu suara pada ketukan.” “Pengalaman musik.” Yang berarti kemampuan perilaku dasar dan pengalaman persepsi harus dimiliki anak sebelum mereka siap untuk mulai menguasai tujuannya. Persyaratan ini mencakup kemampuan untuk membedakan antara ketukan dan ritme, nada tinggi dan

rendah. Sampel dari penelitian ini adalah anak taman kanak-kanak hingga kelas 4 sd. Materi lagu yang digunakan adalah *Starlight*, dan birama yang dipelajari adalah 4/4.

Judul: *Thoughts on the International Mainstream Music Teaching Methods Used in the Game-based Activities of Children's Music Education* (Pemikiran tentang Metode Pengajaran Internasional Umum yang Digunakan dalam Kegiatan Berbasis Permainan Pendidikan Musik Anak) oleh Ling Jin (2019)

Menurut penelitian ini, kemampuan koordinasi dan fisik anak-anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan mengajar berirama, mengembangkan kreativitas. Dalam penelitian (Jin, 2019) *Kodály* menekankan bahwa, pendidikan musik harus dimulai dari taman kanak-kanak, materi musik harus lagu rakyat Hungaria dan permainan menyanyi, dan bahasa ibu dari musik perlu digunakan sebagai pendidikan dasar. Menyanyi adalah metode pendidikan musik utama untuk anak-anak, dan menggabungkan bernyanyi, dan bermain dengan cerdik menggunakan sol-fa.

Judul: Meningkatkan Kemampuan Membaca Ritme Dan Notasi Balok Dengan Menggunakan Menggunakan Teknik Metode Kodály Dan Suzuki Di Kelas 8 Smp Abc oleh Nugraha Gusti Satya (2015)

Menurut penelitian ini, penggunaan teknik dari metode pengajaran Kodaly dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dan membaca ritme pada kelas 8 DEF kelas peminatan Seni Budaya alat musik keyboard. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas 8 SMP berjumlah 14 orang. Media yang digunakan pengajar adalah handout teori dasar musik, gambar not balok di papan tulis dan partitur lagu.

Judul: Perbandingan Penggunaan Metode Kodaly Dengan Metode Imitasi Terhadap Prestasi Belajar Pembelajaran Ansambel Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta oleh Nugraha Setia Wibawa (2013)

Menurut penelitian ini, pengajar melakukan eksperimen dengan dua metode (imitasi dan Kodaly) dan pada kelas yang berbeda sebanyak 4 kali pertemuan. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas 8 smp berjumlah 56 siswa. Materi lagu yang digunakan adalah Suwe Ora Jamu dan birama yang dipelajari adalah 4/4. Dan hasil dari penelitian Nugraha menunjukkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan antara prestasi hasil belajar siswa yang

menggunakan metode Kodaly dan metode imitasi mengingat bahwa rata-rata prestasi belajar metode Kodaly lebih tinggi maka dapat dikatakan bahwa metode Kodaly lebih baik daripada metode imitasi.

Pembahasan

Peneliti membahas hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan tujuan penulisan skripsi. Pembahasan ini berfokus pada bagaimana penerapan Metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas pada anak khususnya anak usia dini hingga pra remaja dalam aspek keterampilan bernyanyi dan aspek ritme dan dibatasi dengan bagaimana mengenalkan melodi dan irama menggunakan metode *Kodály*. Hal tersebut ditinjau dari 3 hal, yaitu:

i. Konsep dan Karakteristik Metode *Kodály*

Dari 16 artikel yang diteliti, dapat dikatakan bahwa langkah-langkah yang digunakan semuanya menunjukkan bahwa penerapan metode *Kodály* pada anak semuanya sesuai dengan konsep dan karakteristik Metode *Kodály*, pendekatan pembelajarannya yaitu pengajar menggunakan tonik solfa, *hand signs*, dan *rhythm syllables* pada anak didiknya dan masing-masing penggunaan dari pendekatan Metode *Kodály* disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penerapan Metode *Kodály* terbukti dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap salah satu unsur musik yaitu ritme secara signifikan, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Cindy (2020) dalam penelitiannya yang berjudul **Penerapan Metode Rhythm Syllables Kodály Pada Kemampuan Ritme Musik Siswa Kelas VI SD Di Sekolah Umum Surya Bangsa**. Kemudian karena setiap Negara mengembangkan suku kata masing-masing dikarenakan perbedaan bahasanya, contoh ritme suara yang digunakan bisa dilihat dari penelitian yang dikemukakan oleh Nugraha Gusti Satya (2015), ia menggunakan istilah ‘topi koboi’ yang merujuk pada tanda istirahat dua ketuk agar siswa mudah menghafal. Namun, ada kelemahan dari hasil penelitian di atas yang mengemukakan bahwa Metode *Kodály* juga lebih baik digunakan pada anak sedini mungkin yang sudah paham linguistik karena menurut Nugraha Setia Wibawa (2013) dalam penelitiannya, akan lebih tepat jika teknik *hand signs* pada metode *Kodály* diterapkan pada siswa Sekolah Dasar maupun Taman kanak-anak. Teknik *hand signs* akan terasa sangat banyak berguna karena anak-anak pada umumnya masih sulit menghafal notasi.

ii. Kegiatan Musik / kegiatan pembelajaran yang diterapkan

Pelaksanaan Metode *Kodály* dilakukan dengan membutuhkan 2 hingga 3 siklus dan pertemuan yang cukup banyak. Selain dari sampelnya, penggunaan materi lagu, media/iringan sampai evaluasi/penilaian beragam, tergantung dari Negara asal, Sekolah, Pengajar dan kemampuan Siswa. Namun, kegiatan yang digunakan rata-rata adalah bernyanyi, mendengarkan musik, bergerak mengikuti musik, bermain musik, dan membaca musik. Pembelajaran musik yang mencakup kegiatan musik di atas juga telah disesuaikan dengan prinsip penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP (Nugraha et al., 2018) yaitu dengan penerapan Metode *Kodály* dalam menanamkan musikalitas anak berpusat pada anak dan pengajar telah mempertimbangkan potensi, bakat, minat, perkembangan, dan kebutuhan anak sejak awal pembelajaran seperti dalam penelitian (Faith, 2019) anak usia 3-5 tahun berada dalam tahap perkembangan kognitif prasekolah, anak mendapatkan pengetahuannya melalui simbol-simbol, walaupun kita tahu bahwa anak-anak memiliki perkembangan unik di setiap tahun kehidupannya namun beberapa penelitian telah melakukan yang terbaik dalam pembelajaran yang berpusat pada anak. Kemudian kurikulum dikembangkan secara kontekstual dengan mempertimbangkan kebutuhan anak dan karakter daerah. Mencakup semua dimensi kompetensi dan program pengembangan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, seperti pada penelitian (Ibbotson & See, 2021) bahwa saat menerapkan metode *Kodály*, guru-guru banyak yang melaporkan bahwa pembelajaran musik telah membantu memastikan perilaku belajar yang konsisten pada anak, mereka dinilai lebih perhatian dan percaya diri, anak-anak yang tadinya tidak mau berbicara kini rela berbicara dari kemauannya sendiri, sikap anak juga tidak ada yang mengantuk saat jam pelajaran, tidak ada siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah untuk pelajaran lain, bahkan siswa sangat memperhatikan guru yang menjelaskan materi dengan pendekatan pembelajaran *Kodály*. Siswa terlihat menikmati pembelajaran dengan metode ini karena metode ini merupakan suatu hal yang baru bagi mereka, pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan karena telah disesuaikan dengan tahapan perkembangan social emosional anak. Pengajar juga memperhatikan tingkat perkembangan anak dan cara anak belajar dengan memberikan

inovasi dan pengajaran yang kreatif. Pengajaran dirancang dalam bentuk ‘permainan’ sehingga siswa lebih antusias dalam menanggapi proses belajar mengajar karena belajar melalui bermain dapat membangun pengalaman bersifat aktif, agar anak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

iii. Unsur musik

Dari hasil penelitian yang peneliti temukan, dapat disimpulkan rata-rata unsur musikalitas yang ditingkatkan setelah menerapkan Metode *Kodály* adalah *pitch*, ritme, tempo dan dinamika, metode tersebut dapat meningkatkan rasa irama dan juga sensitifitas anak pada ritme. Kegiatan dengan menggunakan Metode *Kodály* sangat berperan dalam perkembangan musikalitas anak. Dalam penelitian milik (Satya, 2014) peran dari penggunaan *Rhythm Syllables* adalah untuk mengenalkan ritmik beserta penyebutannya berdasarkan metode Kodaly, Satya menggunakan kata-kata yang lebih mudah untuk diserap ke dalam pikiran siswa menggunakan sebutan ‘piz-za’ untuk not seperdelapan, ‘rice’ untuk sebutan not seperempat, ‘mang-ga’ untuk sebutan not setengah, dan ‘pi-sang-go-reng’ untuk sebutan not penuh dengan cara menepuk ritme dengan tempo yang benar dibantu oleh alat *metronome*, hal tersebut dapat membantu segi ritmik anak dan juga bermanfaat untuk melatih koordinasi motorik anak.

Dalam penelitian milik (Faith, 2019) peran dari penggunaan *Rhythm Syllables* adalah untuk menumbuhkan keterampilan membaca notasi musik pada anak sehingga mereka dapat membedakan *beat* dan *rhythm*. Kegiatan yang dilakukan adalah anak bertepuk tangan sesuai *beat* dan *rhythm* dari lagu yang diajarkan oleh guru, kemudian anak belajar mengenal suku kata ritmik, suku kata nada, jenis-jenis not; not penuh, setengah dan seperempat, anak mengenal nilai-nilai not dengan suku kata ritmik dari Metode *Kodály*.

Dari hasil penelitian milik (Cindy, 2020) menunjukkan bahwa peran dari metode *hand signs* adalah untuk meningkatkan ketepatan *pitch*, kepekaan terhadap dinamika, tempo dan ritme lagu. Pengajar melatih *pitch* melalui lagu kemudian menyanyikan satu bar melodi mencakup *pitch* yang sedang dipelajari bersama ritmenya menggunakan solmisasi dan hand sign untuk diikuti oleh siswa. Hal tersebut didukung oleh beberapa peneliti yang mendemonstrasikan pengenalan nada dengan *hand signs*, salah satunya adalah (Jessy, 2012)

bahwa meningkatkan musikalitas pada anak dengan jenis aktivitas pengajaran yang menekankan kepada praktek dan menggunakan alat seperti *handsign* membantu siswa memahami unsur-unsur musikalitas sehingga mereka dapat mengaplikasikannya. Maka dari itu unsur-unsur musik di atas memegang peranan penting dalam menanamkan musikalitas anak.

Metode *Kodály* juga menjadi metode alternative untuk digunakan karena dapat dilaksanakan di ruang kelas biasa maupun musik. Penerapan Metode *Kodály* juga membuat siswa merasa senang dalam belajar membaca dan membunyikan ritme karena menggunakan kata-kata yang *familiar* sehingga mudah diingat oleh siswa. Adapun kelemahan dari metode ini, karena dari awal sudah ditekankan oleh *Kodály* bahwa penerapan metode ini sebaiknya diterapkan pada usia anak sedini mungkin, maka pengajar yang menerapkan metode *Kodály* pada siswa SMP maupun pada jenjang sekolah menengah atas tidak begitu diperlukan lagi, karena biasanya mereka sudah mulai bisa membaca notasi dan tingkat pemahamannya sudah lebih tinggi, oleh karena itu lebih tepat jika teknik pada metode *Kodály* diterapkan pada anak usia dini maupun siswa Sekolah Dasar. Namun, kembali lagi pada kemampuan siswa di Sekolah masing-masing, karena tidak bisa disamaratakan dan penting untuk mempertimbangkan perkembangan anak sampai sejauh mana. Selain itu, guru memiliki peranan yang penting untuk menentukan metode yang tepat sehingga bisa memotivasi siswa-siswanya agar hasil belajar tercapai dengan maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menemukan bahwa penerapan Metode *Kodály* dilakukan guru di dalam kelas dalam pembelajaran musik, dimana anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan musikalitas pada anak, mencakup unsur musik yang utama seperti ritme dan melodi dilakukan dengan penggunaan metode *Kodály* yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dan bertepuk tangan dengan menggunakan *hand signs* dan *rhythm syllables*. Selain musikalitas, metode pembelajaran yang terinspirasi dari pendekatan *Kodály* terbukti meningkatkan kepercayaan diri, konsentrasi, keterampilan bicara, keterampilan sosial, dan keterampilan mendengarkan. Namun, teknik *hand signs* dan *rhythm syllables* lebih cocok

diterapkan pada anak yang kepekaan nadanya masih kurang dan masih kesulitan dalam membaca notasi. Langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan konsep dan karakteristik metode *Kodály*, prinsip penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan buku *Kodály in the First Grade Classroom*. Pada akhirnya, dari pembahasan di atas dapat disimpulkan kembali bahwa untuk dapat menerapkan Metode *Kodály* dalam Menanamkan Musikalitas Anak, pengajar harus terlebih dahulu memiliki musikalitas dan dapat bernyanyi dengan ketepatan nada yang baik, menguasai Metode *Kodály*, serta mengandalkan teori perkembangan anak dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif, motorik, bahasa dan sosial emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cindy, C. (2020). *Penerapan metode rhythm syllables kodaly pada kemampuan ritme musik siswa kelas VI SD di sekolah umum Surya Bangsa*.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approachers* (V. Knight, J. Young, K. Koscielak, B. Bauhaus, & M. Markanich (eds.); 4th ed.). SAGE Publications.
- Faith, K. (2019). *Metode Kodaly untuk Meningkatkan-keterampilan Membaca Notasi Musik, Ke-terampilan Bernyanyi dan Motivasi Belajar Anak Usia 3-5 tahun di TK Angela Bunda Jakarta*.
- Göktürk Cary, D. (2012). Kodály and Orff: A Comparison of Two Approaches in Early Music Education. *Uluslararası Yönetim İktisat ve İşletme Dergisi*, 8(15), 179–194.
- Ibbotson, L., & See, B. H. (2021). Delivering music education training for non-specialist teachers through effective partnership: A Kodály-inspired intervention to improve young children's development outcomes. *Education Sciences*, 11(8).
<https://doi.org/10.3390/educsci11080433>
- Jessy, J. (2012). *Pendekatan pembelajaran melalui aktivitas bernyanyi untuk meningkatkan musikalitas siswa kelas II di SD Kristen Yusuf, Jakarta Utara*. 15(06210080002), 2012.
- Jin, L. (2019). *Thoughts on the International Mainstream Music Teaching Methods Used in the Game-based Activities of Children's Music Education*. 310(Iccese), 1062–1064.
<https://doi.org/10.2991/iccese-19.2019.232>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (H. Salmon, K. Perry, K. Koscielak, & L. Barrett (eds.); 3rd ed.). SAGE Publications.
- Nugraha, A., Nurmiati, Wahyuningsih, S., & Wujati. (2018). *Penyusunan Kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan* (Issue Issue.021).
- Prier, K.-E. (2009). *Kamus Musik*. Pimpinan Pusat Musik Liturgi.
- Rahayu, A. S., Julia, & Isrok'atun. (2017). Penerapan Metode Kodaly Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Solmisasi Siswa Pada Materi Simbol Nada Ayu. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 501–510.
- Rhoades, E. A. (2011). Literature Reviews. *Volta Review*, 111(1), 61–71.
<https://doi.org/10.17955/tvr.111.1.677>
- Satya, N. G. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Ritme Dan Notasi Balok Dengan Menggunakan Menggunakan Teknik Metode Kodály Dan Suzuki Di Kelas 8 Smp Abc. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Siswanto. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian. *Jurnal Litbang Kementerian Kesehatan*, ii, 326–333.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.